

MARKET UPDATE ASURANSI UMUM & REASURANSI INDONESIA

Tahun 2021





Trinita Situmeang

Wkl. Ketua AAUI untuk
Bidang Statistik, Riset & Analisa



Bern Dwyanto

Direktur Eksekutif

ASOSIASI ASURANSI UMUM INDONESIA

Secretariat Office:
Gd. Permata Kuningan Lt.2
Jl. Kuningan Mulia Kav 9C
Guntur – Jakarta 12960

Ph. 021-2906 9800
Email : info@aaui.or.id
www.aaui.website

PENGANTAR

Data Industri Asuransi Umum dan Reasuransi tahun 2021 merupakan kompilasi total data (un-audited) 71 Perusahaan Asuransi Umum & 6 (enam) Perusahaan Reasuransi untuk periode Januari s/d Desember tahun 2021.

Kami berusaha untuk dapat menyajikan kajian dan analisa data yang tajam dan tepat agar hasil kompilasi ini dapat bermanfaat bagi anggota dan menjadi bahan pertimbangan bagi kebijakan usaha.

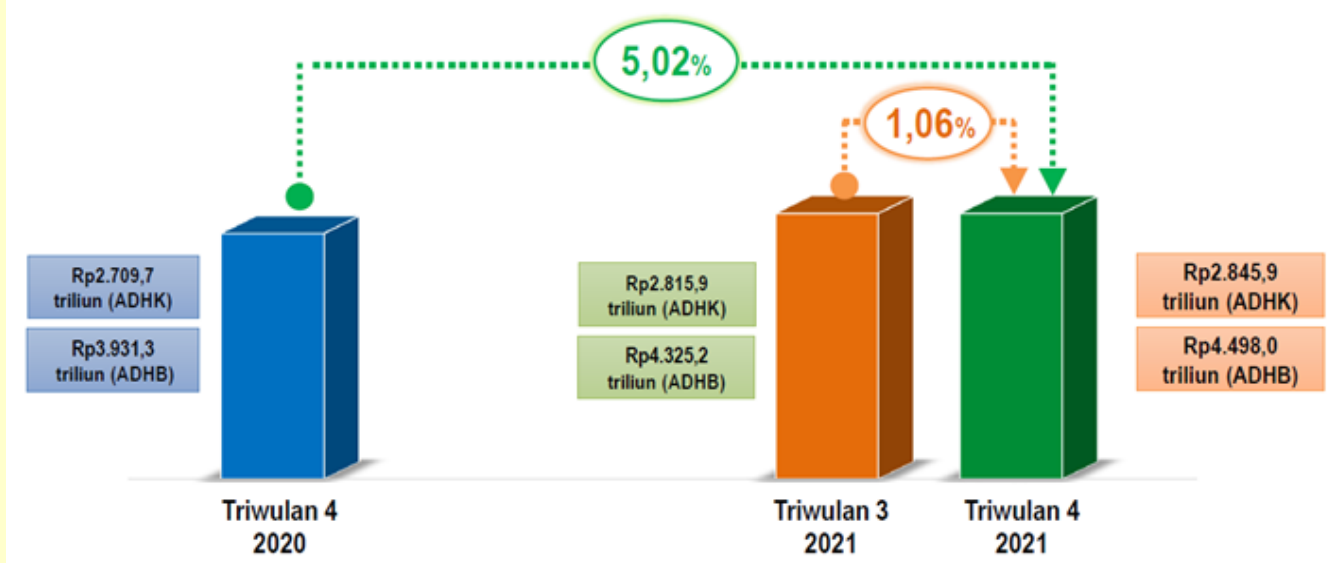
Namun demikian masih banyak hal yang perlu kami lakukan untuk keakuratan kajian data ini, dan hal ini tidak akan tercapai tanpa kerjasama dari seluruh anggota AAUI untuk dapat menyampaikan laporannya selengkap mungkin dan sesuai dengan panduan. Saat ini kesediaan data di AAUI masih sangat terbatas, dan kami berharap anggota juga berkenan untuk lebih dalam memberikan detail pelaporannya. Menunjang hal tersebut kami juga menyiapkan system guna kemudahan proses pelaporan.

Kajian dan Analisa ini dibuat oleh Pengurus Bidang Statistik, Riset dan Analisa AAUI yang merupakan program kerja rutin setiap periode.



PEREKONOMIAN INDONESIA (tahun 2021)

Ekonomi Indonesia Triwulan 4-2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-on-y)



Q-TO-Q
1,06%

Y-ON-Y
5,02%

C-TO-C
3,69%

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) HARGA BERLAKU 2021
Rp16.970,8 Triliun

PDB PER KAPITA 2021

Rp62.236.441 (US\$4.349,5)



PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2015–2021 (persen)



Sumber : BPS



PDB, PENETRASI & DENSITAS ASURANSI INDONESIA (tahun 2021)

YEAR	GDP	POPULASI	INSURANCE PENETRATION		INSURANCE DENSITY/CAPITA/YEAR	
			INSURANCE INDUSTRY	GENERAL INSURANCE	INSURANCE INDUSTRY	GENERAL INSURANCE
	IDR Trillion	In Million	(%)	(%)	IDR Thousand	IDR Thousand
2017	13.590	261	2,89%	0,47%	1.489	245
2018	14.838	265	2,93%	0,47%	1.566	264
2019	15.834	268	3,03%	0,51%	1.704	299
2020	15.434	271	3,23%	0,50%	1.747	285
2021	16.971	274	3,06%	0,45%	1.899	281

Sumber : BPS & OJK Diolah

PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun rupiah)

Lapangan Usaha		Harga Konstan 2010		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tumbuh
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.378	1.404	1,8%
B.	Pertambangan dan Penggalian	790	8.221	940,0%
C.	Industri Pengolahan	2.210	22.848	933,9%
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	109	115	5,5%
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	9	10	5,0%
F.	Konstruksi	1.072	1.103	2,8%
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.386	1.450	4,7%
H.	Transportasi dan Pergudangan	393	406	3,2%
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	299	311	3,9%
J.	Informasi dan Komunikasi	652	696	6,8%
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	457	465	1,6%



Lapangan Usaha		Harga Konstan 2010		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tumbuh
L.	Real Estat	324	333	2,8%
M,N.	Jasa Perusahaan	196	197	0,7%
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	365	364	-0,3%
P.	Jasa Pendidikan	350	351	0,1%
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	142	157	10,5%
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	197	201	2,1%
Produk Domestik Bruto (PDB)		10.723	11.119	3,7%
Kontribusi Jasa Keuangan & Asuransi Terhadap PDB Total		4,3%	4,2%	-2,1%

Sumber : BPS

SEKTOR JASA KEUANGAN TAHUN – 2021

◆ PERBANKAN

Penyaluran kredit Perbankan nasional sampai Desember 2021, tercatat naik sebesar 5,2 persen (yoy) atau membaik dibanding Desember 2020 yang minus 2,41%.

Permodalan perbankan sudah cukup kuat, yakni di level 25,67 % (rasio permodalan tertinggi dalam empat tahun terakhir)

NPL gross 3,00 persen atau membaik dibanding 2020 sebesar 3,06 persen.

Selama 2021 restrukturisasi kredit sebesar Rp693,6 triliun. Angka ini lebih rendah ketimbang level tertinggi pada 2020 yang mencapai Rp830,5 triliun

◆ ASURANSI

Premi asuransi jiwa mencapai Rp184,32 triliun sepanjang 2021. Realisasi ini tumbuh 7,21 persen dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp171,93 triliun. Risk based capital (RBC) industri asuransi jiwa di 2021 berada di level 539,8 %, lebih tinggi dibandingkan posisi di 2020 yang mencapai 528,6 %.

Premi asuransi umum mencapai Rp 77 triliun sepanjang 2021 sama dengan pencapaian tahun 2020. RBC Asuransi Umum berada di level 327,3 % di 2021 di bawah posisi di 2020 yang mencapai 343,5 %.

◆ PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Kredit perusahaan pembiayaan pun terbilang stabil. Non-Performing Financing (NPF) saat ini sebesar 3,53 %. Sebelumnya NPF pada 2020 di atas 5 persen yang ditopang kebijakan restrukturisasi yang mencapai Rp218,95 triliun.

Sumber : OJK



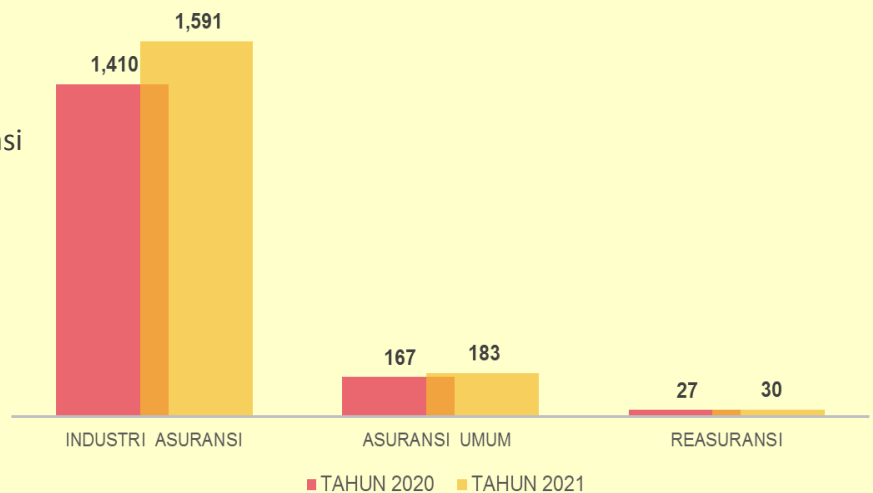
ASET – INDUSTRI ASURANSI, ASURANSI UMUM, DAN REASURANSI

(Triliun Rupiah)

Aset Industri Asuransi Tahun 2021 Naik **12,8%** dibanding Tahun 2020.

- Pertumbuhan terhadap periode yg sama (Des 2020-2021) : Aset Asuransi Umum tumbuh 9,5% dan Aset Reasuransi tumbuh 10,1%
- Porsi terhadap Total Aset Industri Asuransi : Aset Asuransi Umum 11,1% dan Aset Reasuransi : 1,9 %

Sumber : OJK diolah



EKOSISTEM ASURANSI

TAHUN	2017	2018	2019	2020	2021
ASURANSI UMUM	74	74	73	72	71
REASURANSI	6	6	6	6	6
PIALANG ASURANSI	168	167	161	160	156
PIALANG REASURANSI	43	43	42	42	41
AGEN ASURANSI UMUM BARU (Bersertifikat/Thn)	5.948	6.838	6.681	6.191	6.094

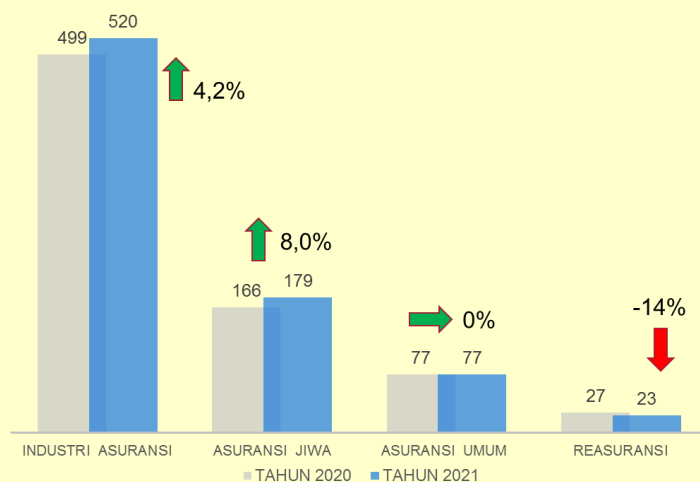
Catatan :

Total akumulasi Agen Asuransi umum terdaftar & bersertifikat per DES 2021 : **58.845**

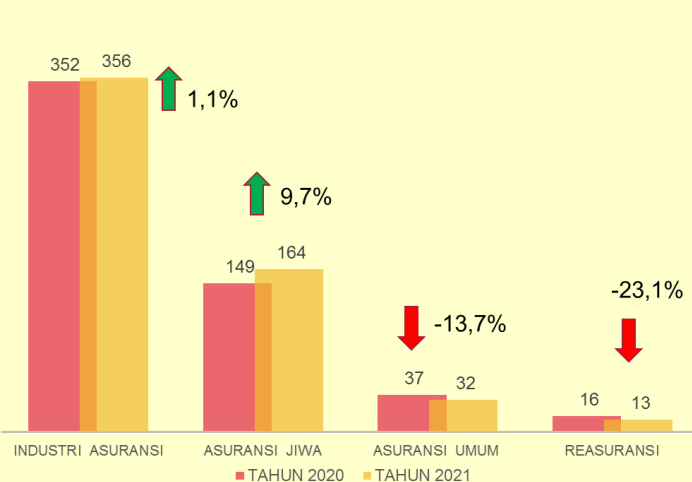


KINERJA INDUSTRI ASURANSI

PREMI INDUSTRI ASURANSI, ASURANSI UMUM & REASURANSI
(Triliun Rp.)



KLAIM INDUSTRI ASURANSI, ASURANSI UMUM & REASURANSI
(Triliun Rp.)



Sumber : OJK diolah

Trilyun Rupiah

KOMPONEN	INDUSTRI ASURANSI			ASURANSI UMUM			REASURANSI		
	2020	2021	TUMBUH	2020	2021	TUMBUH	2020	2021	TUMBUH
Total Investasi	1.206	1.320	9,5%	81,27	87,26	7,4%	15,28	17,20	12,5%
Total Aset	1.410	1.591	12,8%	166,78	182,70	9,5%	26,99	29,71	10,1%
Total Liabilitas	781	833	6,7%	100,21	114,23	14,0%	16,85	20,84	23,6%
Total Ekuitas	627	755	20,4%	65,83	67,74	2,9%	9,76	7,47	-23,4%
Premi dicatat	499	520	4,2%	76,89	76,87	0,0%	27,12	23,22	-14,4%
Klaim dibayar	352	356	1,1%	37,48	32,36	-13,7%	16,48	12,67	-23,1%
Hasil Investasi	-	-	-	4,12	4,03	-2,1%	0,77	0,85	10,0%
Hasil Underwriting	-	-	-	14,18	16,47	16,2%	0,56	(0,49)	-187,7%
Laba setelah Pajak	-	-	-	4,94	6,18	25,1%	0,59	(0,61)	-202,8%

Sumber : OJK



RASIO – RASIO

INDIKATOR	ASURANSI UMUM		REASURANSI	
	2020	2021	2020	2021
Kecukupan Premi terhadap Pembayaran Klaim	205.2%	237,6%	164.6%	183,3%
Kecukupan Premi terhadap Pembayaran Klaim dan Biaya Umum	153.1%	168,9%	158.7%	174,5%
Kecukupan Premi dan Hasil Investasi terhadap Pembayaran Klaim	216.2%	250,0%	169.3%	190,0%
Kecukupan Premi dan Hasil Investasi terhadap Pembayaran Klaim dan Biaya Umum	161.3%	177,8%	163.2%	180,9%
Sesi Asuransi	43.3%	45,1%	51.9%	37,5%
Investasi terhadap Cadangan Teknis	112.5%	104,0%	112.5%	98,3%

Sumber : OJK

◆ PROPERTI KOMERSIAL TRIWULAN 4 – 2021

Permintaan	Permintaan properti komersial pada triwulan IV-2021 terindikasi meningkat. Indeks Permintaan Properti Komersial secara tahunan tumbuh positif sebesar 1,01% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 0,13% (yoy) pada triwulan III-2021. Peningkatan didorong oleh perbaikan kategori jual khususnya di segmen perkantoran jual dan lahan industri di wilayah Bodebek. Kategori sewa juga memperlihatkan tren meningkat khususnya pada segmen perkantoran sewa, ritel sewa, dan hotel sebagai dampak dari adanya pelonggaran PPKM oleh Pemerintah.
Pasokan	Pasokan properti komersial pada triwulan IV-2021 juga meningkat. Indeks Pasokan Properti Komersial triwulan IV-2021 tumbuh sebesar 1,07% (yoy), meningkat dibandingkan 0,21% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Pada kategori jual, penambahan pasokan terjadi pada segmen <i>warehouse complex</i> dan perkantoran strata di wilayah Jakarta. Sementara itu, pasokan untuk kategori sewa cenderung melambat disebabkan oleh segmen apartemen yang belum pulih dan beroperasi penuh sebagaimana kondisi sebelum Covid-19.
Harga	Di sisi harga, pada triwulan IV-2021 harga properti komersial cenderung membaik namun masih dalam level yang terbatas. Hal tersebut tercermin dari Indeks Harga Properti Komersial yang tercatat tumbuh sebesar 0,60% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 0,35% (yoy) pada triwulan III-2021. Berdasarkan segmen, harga pada kategori jual tercatat meningkat pada segmen perkantoran, lahan industri dan <i>warehouse complex</i> . Sedangkan pada kategori sewa, perbaikan harga berasal dari kenaikan harga hotel dan perkantoran sewa sejalan dengan membaiknya permintaan karena penurunan level PPKM oleh Pemerintah.

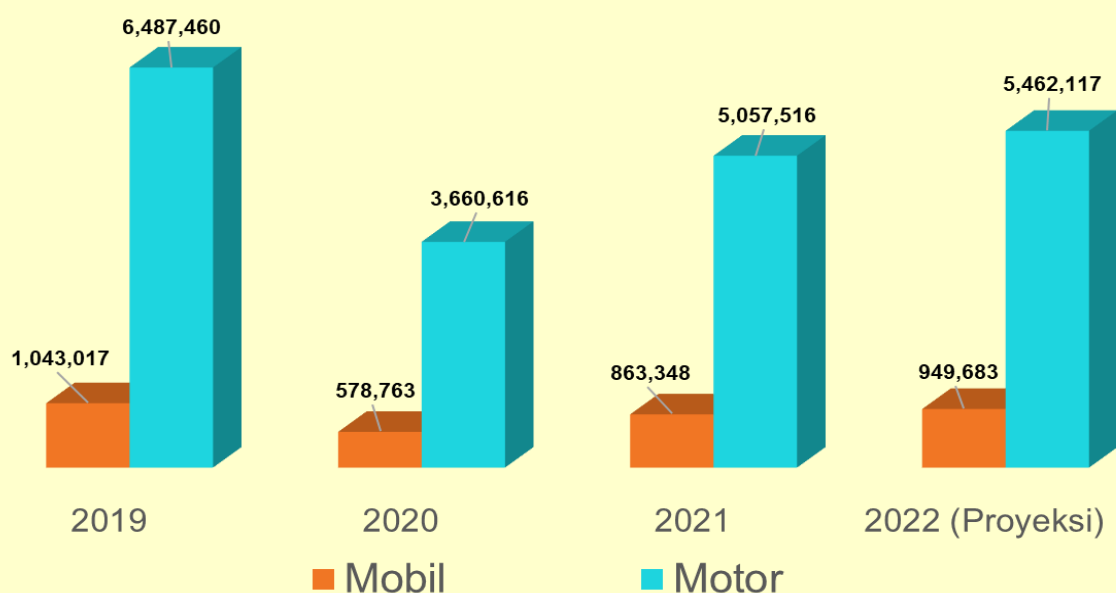
Sumber : BANK INDONESIA



◆ PROPERTI RESIDENSIAL TRIWULAN 4 – 2021

 Indeks Harga	Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer secara tahunan tumbuh meningkat pada triwulan IV 2021. Pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV 2021 tercatat 1,47% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 1,41% (yoy). Harga properti residensial primer diperkirakan akan tumbuh lebih terbatas pada triwulan I 2022 sebesar 1,29% (yoy).
 Penjualan	Dari sisi penjualan, hasil survei mengindikasikan perbaikan kontraksi penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan IV 2021. Hal ini tercermin dari penjualan properti residensial yang terkontraksi 11,60% (yoy) pada triwulan IV 2021, lebih rendah dari kontraksi 15,19% (yoy) pada triwulan sebelumnya.
 Pembiayaan	Berdasarkan sumber pembiayaan, hasil survei menunjukkan bahwa pengembang masih mengandalkan pembiayaan yang berasal dari nonperbankan untuk pembangunan properti residensial. Pada triwulan IV 2021, sebesar 63,33% dari total kebutuhan modal pembangunan proyek perumahan berasal dari dana internal. Sementara itu, dari sisi konsumen, pembiayaan perbankan dengan fasilitas KPR masih menjadi pilihan utama konsumen dalam pembelian properti residensial dengan pangsa mencapai 75,65% dari total pembiayaan.

◆ PENJUALAN MOBIL DAN MOTOR (RETAIL)



Sumber : GAIKINDO & AISI

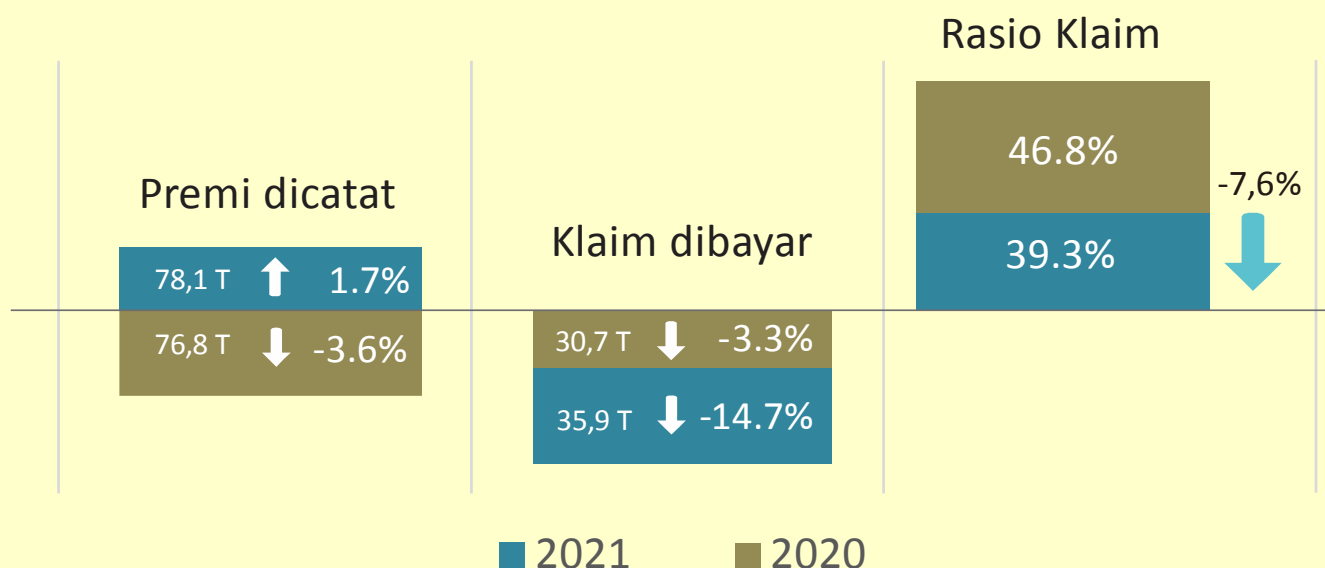


RINGKASAN KINERJA

ASURANSI UMUM Q4 (Jan-Des) TAHUN 2021

Pendapatan Premi dicatat Asuransi Umum sampai dengan Triwulan 4 (Jan-Des) tahun 2021 tercatat sebesar 78,1 Trilyun Rupiah, dibandingkan kuartal 4 tahun 2020 (76,8 Trilyun Rupiah) mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,7%. Tercatat ada 5 dari 14 Lini usaha Asuransi Umum membukukan pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2021. dimana penurunan terbesar dibukukan pada lini usaha asuransi Penerbangan (-37,5%) diikuti Asuransi Energi of Shore (33,4%), asuransi Satelit (-25,9%), Asuransi Kredit (-16,7%) dan asuransi Kecelakaan&Kesehatan (-8,1%).

Klaim Dibayar sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar 30,7 Trilyun Rupiah, dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 35,9 Trilyun Rupiah mencatatkan Penurunan sebesar 14,7%. Peningkatan klaim terjadi pada lini usaha asuransi Energi on shore (141,9%), asuransi Aneka (41,5%), Asuransi Pengangkutan (25,2%), Asuransi Penerbangan (16,2%), Asuransi Kecelakaan &Kesehatan (5,4%) dan Asuransi Penjaminan (5,4%). Sedangkan sisanya mencatatkan penurunan klaim.





TABEL PREMI DICATAT & KLAIM DIBAYAR PER LINI USAHA ASURANSI UMUM TAHUN 2020 & 2021

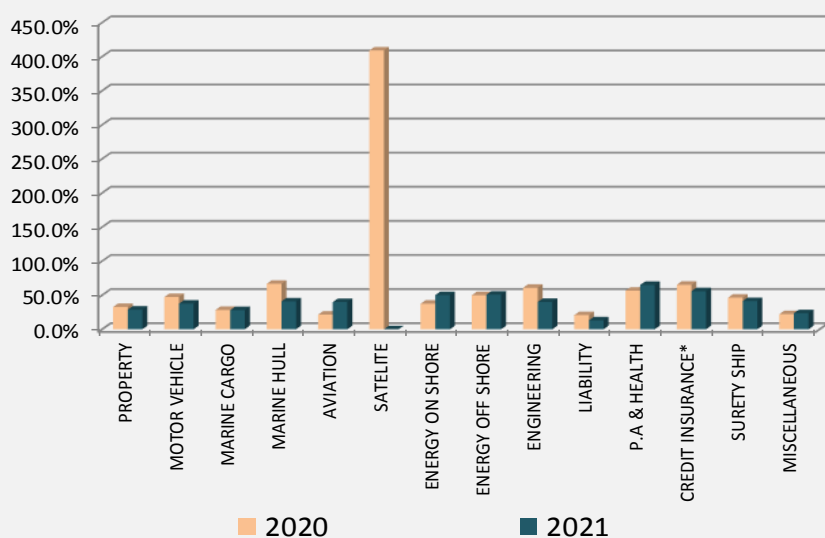
Dalam Milyar Rupiah

PREMI DICATAT				LINI USAHA	KLAIM DIBAYAR			
2020	2021	SELISIH	GROWTH (%)		2020	2021	SELISIH	GROWTH (%)
20,935	22,363	1,428	6.8%	PROPERTY	6,863	6,422	(441)	-6.4%
14,731	15,685	954	6.5%	MOTOR VEHICLE	6,978	5,895	(1,082)	-15.5%
3,252	4,112	861	26.5%	MARINE CARGO	921	1,154	233	25.2%
1,901	2,037	136	7.1%	MARINE HULL	1,267	833	(434)	-34.3%
1,517	948	(569)	-37.5%	AVIATION	326	378	53	16.2%
122	91	(32)	-25.9%	SATELITE	501	-	(501)	-100.0%
126	229	102	80.8%	ENERGY ON SHORE	47	115	67	141.9%
1,521	1,012	(508)	-33.4%	ENERGY OFF SHORE	760	515	(245)	-32.2%
2,434	3,077	643	26.4%	ENGINEERING	1,482	1,233	(249)	-16.8%
2,320	3,037	717	30.9%	LIABILITY	483	397	(85)	-17.7%
7,970	7,323	(648)	-8.1%	P.A & HEALTH	4,514	4,758	244	5.4%
16,436	13,685	(2,751)	-16.7%	CREDIT INSURANCE*	10,723	7,631	(3,091)	-28.8%
1,330	1,571	241	18.1%	SURETY SHIP	617	650	33	5.4%
2,230	2,975	745	33.4%	MISCELLANEOUS	496	702	206	41.5%
76,826	78,144	1,318	1.7%	TOTAL	35,977	30,682	(5,294)	-14.7%
Q1-21	Q2-21	Q3-21	Q4-21		Q1-21	Q2-21	Q3-21	Q4-21
1,197	1,547	1,306	1,908	PERSONAL ACCIDENT	439	650	628	781
1,577	2,670	4,112	5,415	HEALTH	614	1,449	2,667	3,977
2,773	4,218	5,418	7,323	PA+Health	1,053	2,099	3,295	4,758

Keterangan : *) Periode kredit jangka panjang

RASIO KLAIM PER LINI USAHA ASURANSI UMUM

RASIO KLAIM DIBAYAR	2020	2021
PROPERTY	32.8%	28.7% ↓
MOTOR VEHICLE	47.4%	37.6% ↓
MARINE CARGO	28.3%	28.1% ↓
MARINE HULL	66.7%	40.9% ↓
AVIATION	21.5%	39.9% ↑
SATELITE	409.1%	0.0% ↓
ENERGY ON SHORE	37.5%	50.2% ↑
ENERGY OFF SHORE	50.0%	50.8% ↑
ENGINEERING	60.9%	40.1% ↓
LIABILITY	20.8%	13.1% ↓
P.A & HEALTH	56.6%	65.0% ↑
CREDIT INSURANCE*	65.2%	55.8% ↓
SURETY SHIP	46.4%	41.4% ↓
MISCELLANEOUS	22.2%	23.6% ↑
TOTAL	46.8%	39.3% ↓





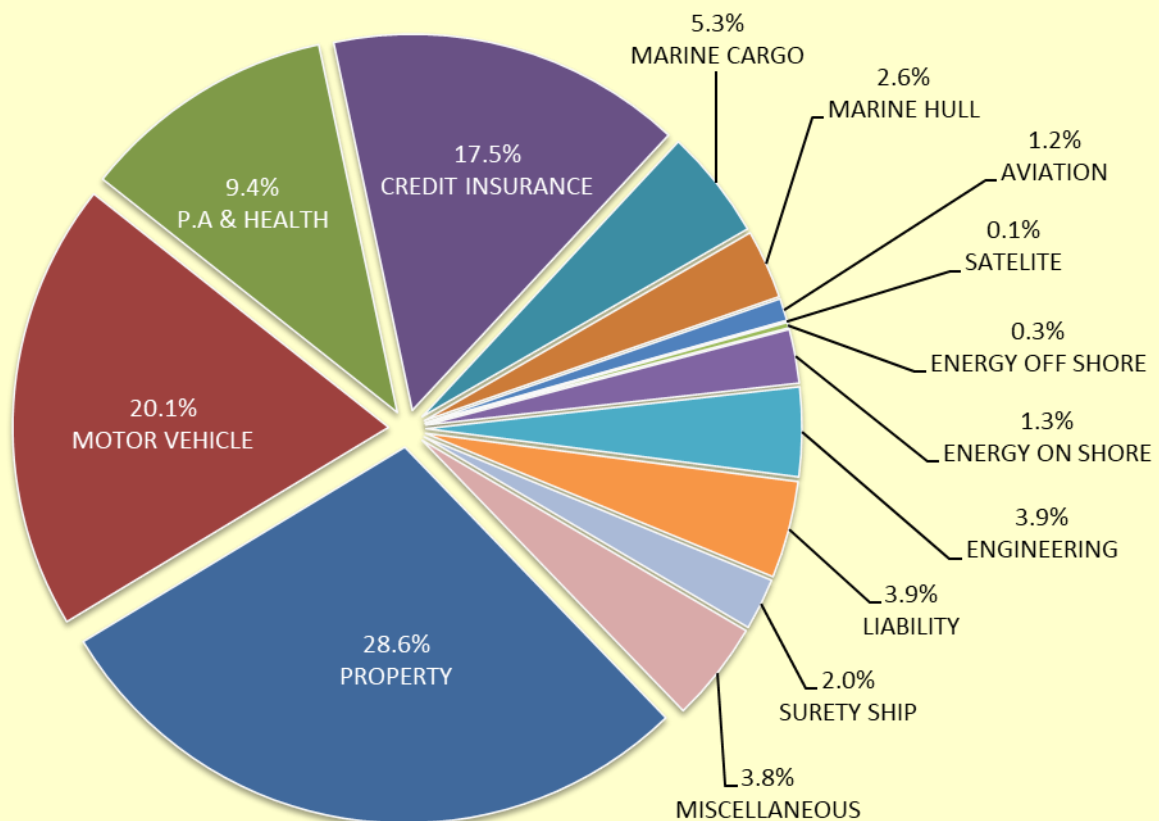
PANGSA PASAR PREMI ASURANSI UMUM

PANGSA PASAR PREMI DICATAT	2020	2021	
PROPERTY	27.2%	28.6%	↑
MOTOR VEHICLE	19.2%	20.1%	↑
MARINE CARGO	4.2%	5.3%	↑
MARINE HULL	2.5%	2.6%	↑
AVIATION	2.0%	1.2%	↓
SATELITE	0.2%	0.1%	↓
ENERGY OFF SHORE	0.2%	0.3%	↑
ENERGY ON SHORE	2.0%	1.3%	↓
ENGINEERING	3.2%	3.9%	↑
LIABILITY	3.0%	3.9%	↑
P.A & HEALTH	10.4%	9.4%	↓
CREDIT INSURANCE*	21.4%	17.5%	↓
SURETY SHIP	1.7%	2.0%	↑
MISCELLANEOUS	2.9%	3.8%	↑

Pangsa Pasar terbesar masih didominasi oleh lini bisnis Asuransi Harta Benda dan posisi kedua Asuransi Kendaraan Bermotor dengan proporsi sebesar 48,7%.

Posisi ke tiga oleh lini bisnis Asuransi Kredit dengan proporsi sebesar 17,5% yang tahun sebelumnya menempati posisi ke-2 pangsa pasar.

Asuransi Kredit yang pada tahun sebelumnya menempati posisi ke-2 ditahun 2021 menjadi posisi ke-3, pangsa pasar premi dicatat adalah perbandingan premi lini usaha dibandingkan dengan total premi.



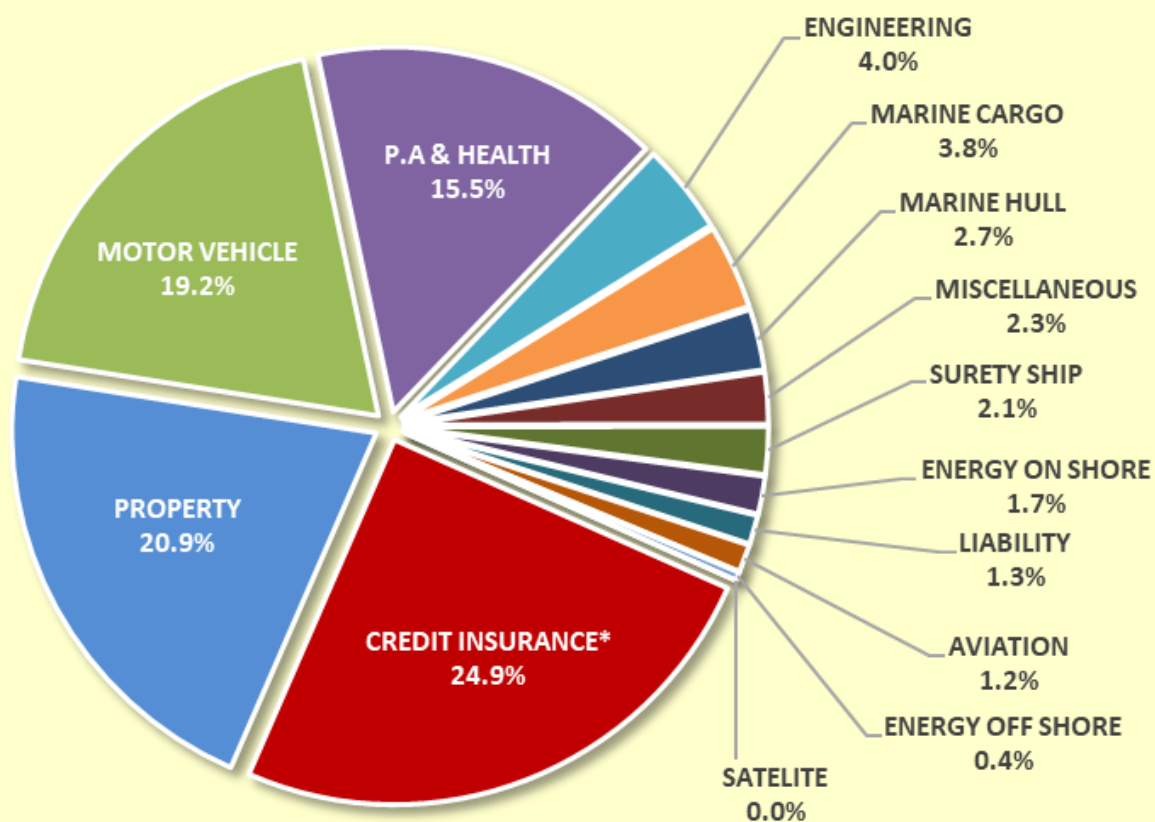


KONTRIBUSI KLAIM ASURANSI UMUM

KONTRIBUSI KLAIM DIBAYAR	2020	2021	
PROPERTY	19.1%	20.9%	↑
MOTOR VEHICLE	19.4%	19.2%	↓
MARINE CARGO	2.6%	3.8%	↑
MARINE HULL	3.5%	2.7%	↓
AVIATION	0.9%	1.2%	↑
SATELITE	1.4%	0.0%	↓
ENERGY OFF SHORE	0.1%	0.4%	↑
ENERGY ON SHORE	2.1%	1.7%	↓
ENGINEERING	4.1%	4.0%	↓
LIABILITY	1.3%	1.3%	↓
P.A & HEALTH	12.5%	15.5%	↑
CREDIT INSURANCE*	29.8%	24.9%	↓
SURETY SHIP	1.7%	2.1%	↑
MISCELLANEOUS	1.4%	2.3%	↑

Kontribusi Klaim Asuransi Umum didominasi oleh lini usaha Asuransi kredit (24,9%), asuransi Property (20,9%) dan Kendaraan Bermotor (19,2%).

Kontribusi klaim Asuransi kredit mencatatkan prosentase terbesar melampaui Asuransi harta benda dan Asuransi kendaraan bermotor.





REASURANSI UMUM

Premi dicatat Reasuransi Umum sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar 17,9 Triliun Rupiah dan turun sebesar 17,5% dibanding periode yang sama tahun lalu (21,8 Triliun Rupiah).

Dari sisi klaim dibayar, sampai dengan tahun 2021 tercatat sebesar 7,7 Triliun Rupiah dan menurun sebesar 37,6% dibanding periode yang sama tahun lalu (12,3 Trilyun Rupiah).

TABEL PREMI DICATAT DAN KLAIM DIBAYAR REASURANSI UMUM

Tahun 2019-2020

(Dalam Milyar Rupiah)

PREMI DICATAT				LINI USAHA	KLAIM DIBAYAR			
2020	2021	SELISIH	GROWTH (%)		2020	2021	SELISIH	GROWTH (%)
9,015	9,548	533	5.9%	PROPERTY	3,229	3,303	74	2.3%
266	256	(11)	-4.0%	MOTOR VEHICLE	289	126	(163)	-56.4%
897	1,121	224	25.0%	MARINE CARGO	309	333	24	7.8%
832	863	31	3.7%	MARINE HULL	621	405	(216)	-34.8%
104	125	21	20.1%	AVIATION	96	97	0	0.5%
62	45	(17)	-26.7%	SATELITE	12	-	(12)	-100.0%
134	110	(24)	-18.0%	ENERGY OFF SHORE	12	50	38	322.2%
205	253	48	23.4%	ENERGY ON SHORE	188	162	(26)	-13.6%
942	903	(39)	-4.1%	ENGINEERING	602	542	(60)	-9.9%
488	583	96	19.6%	LIABILITY	97	59	(39)	-39.7%
241	193	(49)	-20.2%	PERSONAL ACCIDENT	247	100	(147)	-59.4%
	11	11		HEALTH INS	-	9	9	
7,480	2,823	(4,657)	-62.3%	CREDIT INSURANCE*	5,993	1,794	(4,199)	-70.1%
77	83	6	7.7%	SURETY SHIP	30	7	(23)	-77.7%
21,778	17,965	(3,814)	-17.5%	TOTAL	12,361	7,716	(4,645)	-37.6%



KESIMPULAN

- ◆ Pendapatan Premi dicatat Asuransi Umum sampai dengan Triwulan 4 (Jan-Des) tahun 2021 tercatat sebesar 78,1 Trilyun Rupiah, dibandingkan kuartal 4 tahun 2020 (76,8 Trilyun Rupiah) mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,7%. Tercatat ada 5 dari 14 Lini usaha Asuransi Umum membukukan pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2021. dimana penurunan terbesar dibukukan pada lini usaha asuransi Penerbangan (-37,5%) diikuti Asuransi Energi of Shore (33,4%), asuransi Satelit (-25,9%), Asuransi Kredit (-16,7%) dan asuransi Kecelakaan&Kesehatan (-8,1%).
- ◆ Klaim Dibayar sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar 30,7 Trilyun Rupiah, dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 35,9 Trilyun Rupiah mencatatkan Penurunan sebesar 14,7%. Peningkatan klaim terjadi pada lini usaha asuransi Energi on shore (141,9%), asuransi Aneka (41,5%), Asuransi Pengangkutan (25,2%), Asuransi Penerbangan (16,2%), Asuransi Kecelakaan &Kesehatan (5,4%) dan Asuransi Penjaminan (5,4%). Sedangkan sisanya mencatatkan penurunan klaim. Klaim dibayar asuransi umum pada tahun 2021 ini mencatatkan penurunan mencapai 11,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- ◆ Rasio klaim dibayar terhadap premi dicatat selama tahun 2021 mencatatkan penurunan sebesar 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya.
- ◆ Pangsa Pasar terbesar masih didominasi oleh lini bisnis Asuransi Harta Benda dan posisi kedua Asuransi Kendaraan Bermotor dengan proporsi sebesar 48,7%, Posisi ke tiga oleh lini bisnis Asuransi Kredit dengan proporsi sebesar 17,5%.
- ◆ Premi dicatat Reasuransi mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 17,5%, penurunan pertumbuhan klaim dibayar Reasuransi pada periode ini sebesar 37,6%.
- ◆ Pertumbuhan terhadap periode yg sama (Des 2020-2021) : Aset Asuransi Umum tumbuh 9,5% dan Aset Reasuransi tumbuh 10,1%
- ◆ Porsi terhadap Total Aset Industri Asuransi : Aset Asuransi Umum 11,1% dan Aset Reasuransi : 1,9 %
- ◆ RBC Asuransi Umum berada di level 327,3 % di 2021 di bawah posisi di 2020 yang mencapai 343,5 %.



ASOSIASI
ASURANSI
UMUM
INDONESIA

Secretariat Office:
Gd. Permata Kuningan Lt.2
Jl. Kuningan Mulia Kav 9C
Guntur - Jakarta 12960

Ph. 021-2906 9800
Email : info@aaui.or.id



aaui.website



@aaui_id



Asosiasi Asuransi Umum Indonesia